

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan mengenai pengaruh trait *agreeableness* & *conscientiousness* terhadap OCB pada pengurus inti SEMA Fakultas “X” Universitas “Y” Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Trait *Agreeableness* & *Conscientiousness* berpengaruh secara significant terhadap OCB pengurus inti SEMA Fakultas “X” Universitas “Y” Bandung. Semakin tinggi derajat *Agreeableness* dan *Conscientiousness* pengurus inti SEMA Fakultas “X” Bandung, maka derajat OCB nya akan semakin tinggi.
2. Trait *Agreeableness* berpengaruh secara significant terhadap OCB pengurus inti SEMA Fakultas “X” Universitas “Y” Bandung, dalam semua dimensi OCB, yaitu *altruism*, *conscientiousness*, *sportmanship*, *courtesy*, *civic virtue*.
3. Trait *Conscientiousness* berpengaruh secara significant terhadap OCB pengurus inti SEMA Fakultas “X” Universitas “Y” Bandung, dalam dimensi *conscientiousness* & *civic virtue*.

5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tentang pengaruh trait *agreeableness* & *conscientiousness* terhadap OCB pada pengurus

inti SEMA Fakultas “X” Universitas “Y” Bandung, serta dengan menyadari banyaknya kekurangan dalam penelitian ini, maka peneliti memandang perlu megajukan beberapa saran sebagai berikut :

5.2.1 Saran Teoritis

- Secara konseptual, selain faktor internal yaitu kepribadian & morale, OCB juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Faktor eksternal tersebut meliputi karakteristik tugas, karakteristik pemimpin, karakteristik kelompok, dan karakteristik organisasi. Berdasarkan hasil penelitian besarnya pengaruh trait *Agreeableness & Conscientiousness* terhadap OCB hanya 27.5% dan 17.4%. Oleh karena itu peneliti menyarankan bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang OCB, dapat melihat pengaruh faktor eksternal terhadap OCB.

5.2.2 Saran Praktis

- Bagi ketua SEMA Fakultas “X” Universitas “Y” Bandung, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan mengenai pentingnya perilaku OCB dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas SEMA. Lebih jauh ketua SEMA Fakultas “X” Universitas “Y” Bandung, dapat mengajak para pengurusnya untuk lebih menghayati peran serta mereka dalam SEMA, menumbuhkan rasa kepemilikan, bahwa SEMA Fakultas “X” adalah milik bersama. Diharapkan hal ini dapat meningkatkan kepedulian setiap pengurus inti terhadap SEMA mereka, yang tercermin dari perilaku OCB.